

## Kajian tentang Tantangan dan Kesempatan untuk Memperkuat Kualitas Pendidikan di Indonesia



Foto: Heris Kamajudin (SMERU)

Asesmen Nasional (AN) bukan sekadar alat ukur pencapaian belajar siswa. Asesmen ini juga menjadi sumber data yang berharga untuk mengevaluasi performa menyeluruh sistem pendidikan, dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional. Data AN dapat dianalisis menggunakan berbagai metode untuk memperkirakan tingkat kemahiran siswa, memantau perubahan performa siswa dalam jangka panjang, membandingkan capaian antarkelompok (siswa maupun sekolah), dan melihat hubungan antara capaian pembelajaran dan karakteristik siswa. **SMERU menganalisis data AN dan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) pada jenjang SD dan SMP** untuk mengetahui bagaimana performa siswa dalam literasi dan numerasi serta perolehan keterampilan abad ke-21. [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih lanjut tentang studi ini.

### Publikasi Terbaru



#### *Neglecting the Poor and Marginalized: Participatory Village Governance in Indonesia's New Developmentalist State*

Artikel yang ditulis oleh peneliti senior SMERU, Muhammad Syukri, ini mengkaji secara kritis perancangan dan implementasi kebijakan Tata Kelola Desa yang Partisipatif, khususnya untuk mengatasi kemiskinan dan marjinalisasi. Artikel ini disusun berdasarkan studi lapangan dalam rangka pemantauan implementasi Undang-Undang Desa di tingkat desa. Seperti apa temuannya? [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.

### Video SMERU

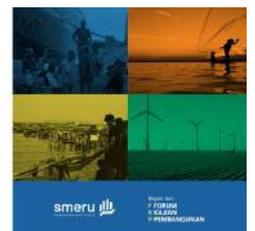


#### Selamat Hari Pendidikan Nasional!

SMERU turut memperingati hari istimewa ini melalui video **"Catatan Perjalanan Guru"** yang menyoroti pengalaman

sejumlah guru muda saat baru mengawali karier. Catatan Perjalanan Guru adalah studi Program RISE di Indonesia yang menggunakan metode "diari" untuk merekam pengalaman sejumlah guru muda pada tahun-tahun awal mereka menjadi guru. Apa temuan dan rekomendasi studi ini? [Klik gambar](#) untuk menonton videonya.

### Acara Mendatang



Temukan informasi lengkapnya di media sosial SMERU!

## SMERU di Media



Harian *Kompas* kembali mengangkat isu pinjaman pendidikan pelajar (*student loan*) dalam salah satu terbitannya. Artikel ini menguraikan secara terperinci skenario pendanaan bagi mahasiswa, termasuk aspek perlindungannya, melalui regulasi. Model pinjaman di sejumlah negara disebut dapat dijadikan rujukan oleh Pemerintah Indonesia dalam merumuskan skema pinjaman pendidikan yang tepat bagi mahasiswa Indonesia. Hasil kajian SMERU tentang pinjaman pendidikan turut dikutip dalam artikel ini. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.

## Kegiatan SMERU



Pada 6 Mei lalu, peneliti senior SMERU, Risa Nihayah, menjadi peserta Indonesia Future Network (IFN) yang bertema *Future*

*Policy*. Risa tergabung dalam Grup 1 yang mendiskusikan kebijakan yang mendukung inovasi dan investasi. Ia turut memberikan rekomendasi mengenai peningkatan kapasitas birokrat yang diambil dari salah satu penelitian SMERU. IFN adalah wadah kolaborasi multipihak yang diselenggarakan oleh Kantor Staf Presiden bersama dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga serta Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas untuk membahas tantangan kompleksitas kebijakan publik terkini.



Sekretaris Lembaga SMERU, Heni Kurniasih, menjadi pembicara dalam Ceramah Pembahasan *Policy Brief* Pelatihan

Kepemimpinan Nasional (PKN) I Angkatan LIX di Kampus ASN Corpu Lembaga Administrasi Negara (LAN) Pejompongan, Jakarta, pada 21 Mei. Pada kesempatan tersebut, Heni menyampaikan tanggapan terhadap draf *policy brief* yang disusun oleh peserta PKN (yang terdiri atas 40 pejabat eselon 1 dan 2 pusat dan daerah) mengenai strategi afirmasi kebijakan untuk mengatasi masalah kemiskinan di daerah lambat tumbuh.



Peneliti senior SMERU, Palmira Permata Bachtiar, menjadi salah satu pembahas dalam diskusi publik "Menavigasi Hidup

di Tengah Arus Transformasi Digital: Sudahkah Pekerja Terlindungi?". Acara tersebut diselenggarakan oleh Centre for Innovation Policy and Governance (CIPG) di Jakarta pada 7 Mei. Palmira menyoroti dua prinsip utama perlindungan bagi pekerja digital, yaitu *streamlining* (memastikan skema perlindungan sosial yang ada tersosialisasikan dan mudah diakses pekerja) dan *collective action* (memastikan skema perlindungan dan bantuan disediakan oleh berbagai pemangku kepentingan, bukan hanya oleh pemerintah).



Pada 29 Mei, SMERU menerima kunjungan studi banding (*benchmark*) dari Deputi Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi

Negara (LAN) RI c.q Pusat Kajian Kebijakan Administrasi Negara. SMERU dipilih sebagai salah satu lembaga untuk *benchmarking* karena telah masuk dalam *Global Go To Think Tank Index* dan mempunyai perhatian yang besar dalam isu sosial ekonomi, terutama dalam perspektif kemiskinan dan ketimpangan sosial. Kunjungan tersebut turut dihadiri Deputi Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, Tri Widodo Wahyu Utomo, dan Kepala Pusat Kajian Kebijakan Administrasi Negara, Widhi Novianto.



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-Nonkomersial 4.0 Internasional. Konten SMERU dapat disalin atau disebarluaskan untuk tujuan nonkomersial sejauh dilakukan dengan menyebutkan The SMERU Research Institute sebagai sumbernya.

Jika tidak ada kesepakatan secara kelembagaan, format PDF publikasi SMERU tidak boleh diunggah dalam jaringan (daring) dan konten daring hanya bisa dipublikasikan melalui tautan ke situs web SMERU.

Kunjungi kami:



**smeru**  
RESEARCH INSTITUTE

© 2024 The SMERU Research Institute  
Hak cipta dilindungi undang-undang.